

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pemilihan Sekolah Lanjutan

Pemilihan sekolah lanjutan adalah langkah penting yang harus dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakatnya terutama bagi siswa SMP, hal ini dapat menentukan tujuan karier mereka setelah lulus. Menurut Achmad dan Muh. Ekhsan bahwa pemilihan sekolah lanjutan atau pemilihan karier adalah suatu proses yang membantu siswa memasuki tahap baru dalam hidup mereka. Memilih sekolah lanjutan adalah proses sistematis dalam memilih alternatif yang akan diikuti sebagai solusi masalah. Proses pemilihan karier ini juga mengarahkan siswa untuk memasuki jenjang pendidikan baru, serta mengembangkan konsep diri dan identitas mereka agar menjadi individu yang bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Dengan demikian, guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam pemilihan sekolah lanjutan atau perencanaan karier siswa dengan memberikan layanan bimbingan karier. Bimbingan konseling pada bidang karier yaitu bantuan yang diberikan kepada siswa agar dapat mengambil suatu keputusan karier untuk masa depan siswa.

---

<sup>7</sup> Jumeri Pamungkas, Achmad dan Ekhsan Rifai, *"Layanan Bimbingan Konseling Dan Kemandirian Dalam Pengambilan Keputusan Karier"*. CV Sindunata, 2019, hal. 2-3.

## 1. Sekolah Lanjutan

Sekolah lanjutan adalah bagian yang sangat penting dari pendidikan siswa SMP setelah mereka lulus. Menurut Salahudin dalam Dwi Veronika dan Indri Astuti, bahwa sekolah lanjutan adalah program sekolah menengah di mana siswa dapat mengatasi tantangan dalam pemilihan sekolah sesuai minat dan bakatnya. Selain itu, menurut Walgito dalam Dwi Veronika dan Indri Astuti, sekolah lanjutan adalah kesempatan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan dan mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja setelah lulus.<sup>8</sup> Keahlian merencanakan pendidikan lanjutan mencakup kemampuan siswa dalam memilih sekolah menengah yang tepat serta pemahaman yang memadai mengenai bidang studi yang berkaitan dengan sekolah lanjutan yang akan mereka pilih.<sup>9</sup>

Menurut Andi Muhammad Kusri sekolah lanjutan ialah institusi pendidikan yang disediakan pemerintah untuk siswa yang telah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, dengan tujuan mempersiapkan mereka untuk pendidikan yang lebih tinggi. Sekolah

---

<sup>8</sup> <sup>8</sup> Maranata Tarigan, Joy, "*Layanan Bimbingan dan Konseling Karier di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*". Cv Jejak, anggota IKAPI, 2021. Hal. 8.

<sup>9</sup>Septianti dan Astuti, "*ANALISIS PEMAHAMAN TENTANG STUDI LANJUT PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PONTIANAK.*" (2020): 1

lanjutan untuk siswa SMP meliputi institusi yang berada satu tingkat di atas SMP, seperti SMA dan SMK.<sup>10</sup>

a. **Sekolah Menengah Atas (SMA)**

SMA merupakan sekolah pada pendidikan menengah yang menekankan pada perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa, lebih fokus pada teori dibandingkan praktik. Sekolah ini memiliki beberapa mata pelajaran dengan pilihan jurusan IPA, IPS, dan Bahasa, tujuannya untuk membekali siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.<sup>11</sup>

Menurut Yunika SMA adalah sekolah yang dapat di tempati masuk oleh siswa yang telah lulus dari SMP. Sekolah ini memprioritaskan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi dan menawarkan berbagai jurusan untuk mempersiapkan mereka masuk ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusan dan minat bakat yang telah disiapkan pada sekolah menengah atas.<sup>12</sup>

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa SMA yaitu sekolah yang mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan beberapa

---

<sup>10</sup>NO. 1, Hal. 52, dan Kusri, "Pengaruh layanan informasi peminatan terhadap kemantapan pilihan sekolah lanjutan." (2016).

<sup>11</sup> Bastian Indra, "Akuntansi Pendidikan". Yogyakarta: PT GELORA AKSARA PRATAMA, 2006, Hal. 25-26.

<sup>12</sup>Ibid.7.

pilihan jurusan seperti IPA, IPS dan Bahasa. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan peserta didik melangkah ke perguruan tinggi.

**b. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

SMK merupakan pendidikan menengah yang fokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga mereka siap memasuki dunia kerja, dengan lebih banyak praktik dari pada teori. Adapun jurusan yang tersedia antara lain teknik komputer dan jaringan, teknik otomotif, akuntansi, tata boga, tata busana, perhotelan, dan berbagai jurusan lainnya. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 17 tahun 2010 pasal 1 yang dikutip oleh Yunika, SMK merupakan suatu bentuk satuan pendidikan formal yang menyediakan pembelajaran kejuruan sebagai kelanjutan dari SMP, MTS, atau pendidikan setara lainnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa SMK merupakan sekolah yang memprioritaskan siswanya agar memasuki lapangan pekerjaan dan SMK adalah salah satu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan beberapa pilihan jurusan dan mengutamakan pengembangan keterampilan.

---

<sup>13</sup>Ibid.6.

## B. Perencanaan Pemilihan Sekolah Lanjutan

Perencanaan pemilihan sekolah lanjutan adalah hal yang penting dalam pemilihan sekolah lanjutan yang bertujuan agar memudahkan siswa dalam merencanakan masa depan dan juga mempermudah siswa dalam menentukan sekolah lanjutan sesuai dengan minat dan bakatnya. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memilih sekolah lanjutan karena kurangnya perencanaan. Ciri-ciri siswa yang tidak memiliki perencanaan adalah mereka tidak mengetahui bakat dan minatnya. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan memilih sekolah yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga kemungkinan besar mereka akan memilih sekolah yang tidak sesuai dengan minat dan bakatnya. Sebaliknya, siswa yang telah merencanakan pilihan sekolah lanjutan akan lebih percaya diri dengan kemampuan mereka karena telah mengetahui minat dan bakatnya, maka dari itu mereka bisa menyesuaikan dengan pilihan sekolah dan jurusan yang tepat.<sup>14</sup>

Menurut Winkel dan Hastuti dalam Yunika bahwa perencanaan karier adalah proses yang dilalukukan sebelum menentukan pilihan karier. Dalam perencanaan karier penting untuk mengenal diri sendiri dengan baik, mengerti tentang pekerjaan yang ada dan bisa memikirkan dengan baik bagaimana menghubungkan diri sendiri dengan dunia kerja. Dengan

---

<sup>14</sup> Wahyuningrum, Yunika Intan. *"Peningkatan Perencanaan Studi Lanjut Ke SMK Atau SMA Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banyubiru Melalui Mind Mapping"*, (Skripsi). 2016. Hal. 4.

adanya perencanaan karier ini peserta didik akan lebih mudah menentukan pilihannya tanpa harus terpengaruh dari teman dan orang tuanya. Dan juga dengan adanya perencanaan karier siswa telah mempertimbangkan dengan hati-hati semua faktor yang penting sebelum membuat keputusan tentang memilih sekolah lanjutan, membuat rencana yang jelas, meskipun mengalami kebingungan dalam menentukan langkah awal. Kesulitan menemukan sekolah yang sesuai dengan minat dan bakat, serta merasa stress karena ketidakjelasan rencana dalam proses seleksi sekolah lanjutan, sehingga ,mencari informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya.<sup>15</sup>

Dengan demikian, perencanaan karier dapat disimpulkan bahwa hal yang sangat penting terutama bagi siswa SMP untuk menentukan pemilihan sekolah lanjutan karena pada tahap ini menjadi awal untuk mengetahui arah karier siswa kedepannya dan perencanaan pemilihan sekolah lanjutan juga membantu siswa untuk memutuskan pemilihan sekolah lanjutan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa terpengaruh dari teman atau orang tuanya.

---

<sup>15</sup>Ibid.7.

### C. Referensi Sekolah

Referensi sekolah adalah informasi yang berisi tentang sekolah termasuk data, informasi, dan pendukung yang berguna dalam melakukan pemilihan sekolah lanjutan. Referensi sekolah bisa didapatkan diberbagai sumber salah satunya adalah teman sebaya, sebagai orang yang paling dekat dan sering berinteraksi, teman sebaya sangat berperan penting dalam kehidupan siswa terutama dalam hal memberikan referensi sekolah-sekolah lanjutan yang akan dipilih namun, kadang kala siswa kurang memperhatikan saran atau referensi dari orang lain dalam memilih sekolah lanjutan. Dalam hal ini, teman sebaya memberikan referensi tentang berbagai sekolah baik itu dari segi popularitas, reputasi dan sebagainya dan juga dari berbagai macam yaitu SMA dan SMK. Memiliki berbagai referensi sekolah lanjutan dapat membuat siswa menjadi mudah menemukan sekolah mana yang sesuai dengan bakatnya. Dengan demikian, siswa dapat memilih sekolah dan menyesuaikannya dengan kemampuannya dan mempertimbangkan hal-hal seperti jarak sekolah, biaya, fasilitas, reputasi dan berbagai pertimbangan lainnya.<sup>16</sup>

Jadi, referensi sangat penting dimiliki oleh siswa. Referensi sekolah siswa bisa memperolehnya dari berbagai sumber seperti media sosial, guru, orang tua dan teman sebaya yang bertujuan agar siswa dengan mudah

---

<sup>16</sup>Ibid.99.

menentukan pilihannya sesuai dengan kemampuannya dan dapat mempertimbangkan berbagai pertimbangan.

#### **D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Lanjutan**

Setiap siswa yang menentukan pilihan untuk melanjutkan sekolahnya didasari oleh berbagai hal. Namun, secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah lanjutan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan pertimbangan-pertimbangan yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan pengetahuan akademik. Menurut Sri Rahma Dewi dan Fadhillah Yusri bahwa minat, bakat dan prestasi akademik dapat menentukan seseorang dalam memilih sekolah lanjutan.<sup>17</sup>

##### **a. Kesesuaian Bakat dan Minat**

Menurut William B. Michael bakat ialah kemampuan alami seseorang untuk melakukan pelatihan untuk dapat dikembangkan.<sup>18</sup> Sementara itu, minat adalah dorongan kuat yang memotivasi seseorang untuk mengejar keinginannya. Minat berperan sebagai faktor pengarah bakat dan menjadi elemen kunci

---

<sup>17</sup>Nurhayani Nurhayani dan Budi Santosa, "Faktor yang Menentukan Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa," *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 14.

<sup>18</sup> Abidin Zainal dan Nasirudin, "Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi", *EDUCARE: Journal Of Primary Education*, Vol. 2. No. 2. (2021): 123.



dalam pengembangannya, karena minat mencerminkan motivasi yang memengaruhi perhatian, pemikiran, dan prestasi. Oleh karena itu, siswa akan lebih memilih sekolah lanjutan yang menawarkan program studi dan kegiatan non-akademik yang sesuai dengan minat dan bakatnya selain itu, siswa juga akan termotivasi dan tertarik dengan sekolah lanjutan yang sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Namun, kadangkala siswa siswa mengabaikan pemilihan sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.<sup>19</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan bawaan yang membutuhkan latihan untuk berkembang, sedangkan minat adalah dorongan yang membuat seseorang tertarik dan termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas. Ketika siswa memiliki bakat dan minat maka, siswa akan lebih bersemangat dan fokus dalam mengembangkan bakatnya. Minat juga membantu siswa menemukan arah karir atau kegiatan yang sesuai dengan minat mereka serta menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan. Untuk itu, kesesuaian bakat dan minat sekolah yang dipilihnya sangat penting.

---

<sup>19</sup> Ayu Aggraini Indah dkk, "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di SD Adiwiyata", *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2, No. 1, Januari, 2020; 166

## b. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh melalui aktivitas belajar, karena pada dasarnya orang yang belajar akan mengalami perubahan pada dirinya. Dengan demikian, prestasi akademik selalu terkait erat dengan kegiatan belajar, karena belajar adalah proses dan prestasi adalah hasil dari proses belajar tersebut.<sup>20</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil dari proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Setiap siswa yang terlibat dalam pembelajaran akan mengalami perkembangan pada kemampuannya. Dengan demikian, prestasi akademik tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar, karena pencapaian tersebut merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sebuah pertimbangan yang berasal dari luar diri siswa seperti;

- a. **Dukungan keluarga**, Menurut Novera Solikhati dan Sinta Saraswati bahwa dukungan keluarga yakni orangtua berperan penting pada proses pengambilan keputusan karir siswa. Menurut

---

<sup>20</sup>Devi Ratih Retnowati, Achmad Fatchan, dan I Komang Astina, "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2016): 521-525.

Winnubst yang dikutip Novera dan Sinta Saraswati dalam Desmita bahwa dukungan keluarga memiliki empat indikator yaitu; dukungan emosional, instrumental, informatif dan dukungan penghargaan.<sup>21</sup>

Maka dapat disimpulkan dukungan keluarga, terutama dari orang tua berperan penting membantu siswa memilih sekolah lanjutan atau mengambil keputusan karier mereka. Dukungan emosional, bantuan instrumental, penghargaan dan informasi yang diberikan oleh keluarga bisa mempengaruhi prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan dukungan penuh kepada anak-anak mereka dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

- b. **Dukungan sosial**, dalam hal ini adalah hubungan dengan teman sebaya. Teman sebaya berperan penting pada pengambilan keputusan khususnya pemilihan sekolah lanjutan. Dukungan sosial teman sebaya memiliki beberapa bentuk, yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan persahabatan dan dukungan instrumental.

Dukungan emosional adalah memberikan perhatian dan dorongan positif kepada seseorang. Dukungan Intrumental adalah

---

<sup>21</sup>Novera Solikhati dan S Sinta, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa," *Indonesia Journal of Guidance and Counseling Theory and Application* 10, no. 1 (2021): 64–71, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.

memberikan bantuan langsung seperti memberi atau meminjamkan uang. Dukungan informasi melibatkan pemberian nasehat atau masukan yang berguna. Dukungan persahabatan adalah menghabiskan waktu bersama dan menganggap bagian dari kelompok dengan minat yang sama.<sup>22</sup> Kesimpulannya, teman sebaya dapat memberikan dukungan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pemilihan sekolah lanjutan.

- c. **Informasi tentang sekolah**, dari berbagai informasi yang ada tentang pilihan sekolah lanjutan juga dapat mempengaruhi keputusan siswa. Karena dengan informasi dari berbagai sumber terutama dari teman sebayanya, baik itu informasi tentang kurikulum, prestasi akademik, fasilitas, lingkungan sekolah dan berbagai informasi lainnya tentang sekolah tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, seberapa aktif atau sering siswa mencari informasi tentang sekolah lanjutan dari berbagai sumber seperti internet, brosur, dan prestasi sekolah. Sumber informasi itu sendiri bisa berasal dari guru, konselor sekolah atau guru Bimbingan dan Konseling, dan dari berbagai sumber informasi lainnya. Namun, seringkali siswa merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan sekaitan dengan sekolah lanjutan, siswa

---

<sup>22</sup>Arni Rangkuti, Hasanatul, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Dalam Pemilihan Studi Lanjut Pada Peserta Didik SMA Islam AL-Falah Kota Jambi" (Skripsi). (2023).

juga kadangkala kebingungan karena informasi yang mereka dapatkan tidak cukup jelas atau tidak lengkap sehingga membuat mereka ragu dan tidak yakin akan pilihan mereka tentang sekolah lanjutan.<sup>23</sup>

Jadi, informasi tentang sekolah adalah semua hal yang dibutuhkan untuk tahu tentang sekolah yang akan dipilih dan mencakup tentang apa yang akan dipelajari, fasilitas yang ada di sekolah yang akan dipilih, biaya yang dibutuhkan, syarat untuk masuk, reputasi sekolah tersebut dan seberapa banyak diminati sekolah tersebut atau popularitas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari dua faktor yang terdiri dari beberapa faktor diatas sangat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah lanjutan, sehingga siswa kebingungan dalam menentukan sekolah lanjut untuk masa depan karena kedua faktor di atas sangat berperan besar.

#### **E. Pengertian Teman Sebaya**

Teman sebaya adalah sahabat yang usianya sama dan memiliki pengalaman yang hampir sama juga. Teman sebaya juga adalah orang yang bisa untuk diajak berdiskusi baik itu tentang masalah pribadi, keluarga, dan

---

<sup>23</sup>Nurjana, I., & Darmawan, I. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Memilih Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung" *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 27 (2), (2018): 153-165.

juga untuk berdiskusi tentang karier.<sup>24</sup> Terutama tentang sekolah yang akan dituju setelah lulus. Teman sebaya menjadi salah satu faktor dalam pemilihan sekolah lanjutan. Menurut Santrock dalam Hasanatul teman sebaya adalah seorang anak yang usianya kurang lebih sama dan menjadi pendukung baik itu secara fisik, ego, dan sosial lainnya.<sup>25</sup>

Menurut Albertus dan Aman, teman sebaya adalah individu paling dekat yang dapat berperan penting dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan pergaulannya. Yang penting untuk diperhatikan adalah seberapa jauh pengaruh teman sebaya dalam interaksi sosial siswa. Baik di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah, teman sebaya menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan siswa, dan begitu banyak hal yang dipelajari dari hubungan tersebut, termasuk pemilihan karier mereka. Dan juga memiliki dampak positif dan negatif bagi siswa juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambilnya. Dampak tersebut dapat disebabkan ketika siswa membangun hubungan secara langsung dan terjadi secara terus menerus. Namun, efek dari pada pengaruh tersebut relatif menghadirkan dampak yang berkepanjangan bagi siswa. Tergantung pada setiap siswa yang

---

<sup>24</sup>Nabila Kharisma, "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada

Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMKN Se-Kota Semarang 2014/2015", *EEAJ*, 4 (Maret, 2015), 145.

<sup>25</sup>Arni Rangkuti, Hasanatul, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Dalam Pemilihan Studi Lanjut Pada Peserta Didik SMA Islam Al-Falah Kota Jambi". (2023). Hal. 19.

menjalannya, dalam hal tersebut berarti, bahwa hanya diri siswa sendirilah yang bisa meredam setiap dampak yang disebabkan dari teman sebayanya.<sup>26</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, teman sebaya adalah pribadi yang paling dekat dan sering berinteraksi dengan siswa dan dapat memberikan pengaruh, baik itu pengaruh positif maupun negatif dan teman sebaya juga sering disebut dengan kata sahabat. Sahabat atau teman sebaya adalah orang yang berperan penting dalam kehidupan siswa, sahabat menjadi orang yang dijadikan tempat diskusi baik tentang masalah pribadi maupun keluarga dan juga masalah tentang sekolah yang akan dituju selanjutnya setelah lulus. Teman sebaya juga dapat menjadi faktor utama siswa dalam mengambil sebuah keputusan salah satunya tentang pemilihan sekolah lanjutan.

Dengan demikian, guru bimbingan konseling sangat berperan penting dalam pemilihan sekolah lanjutan atau perencanaan karier siswa dengan memberikan layanan bimbingan karier. Bimbingan dan konseling pada bidang karier ialah bantuan yang diberikan kepada siswa untuk dapat melalui tahapan perkembangan siswa serta membuat suatu keputusan karier untuk masa depan siswa.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Albertus Agung Vidi Susanto dan Aman Aman, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa Smp," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 3, no. 2 (2016): 106.

<sup>27</sup> Maranata Tarigan, Joy, "*Layanan Bimbingan dan Konseling Karier di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*". Cv Jejak, anggota IKAPI, 2021. Hal. 8.

## **1. Peran Teman Sebaya**

Teman sebaya sangat berperan penting dalam kehidupan peserta didik terutama dalam pendidikan dan pemilihan sekolah lanjutan. Teman sebaya juga menjadi sumber informasi, memberikan dukungan emosional, dan memberikan rekomendasi sekolah.

### **a. Dukungan Informasi**

Selain menjadi orang yang paling dekat dan menjadi tempat diskusi tentang berbagai hal, teman sebaya juga memberikan dukungan informasi dan menjadi sumber informasi baik itu tentang kegiatan di luar sekolah maupun kegiatan akademik termasuk pemilihan sekolah lanjutan. Menurut Heni Sulusyawati dan Juwanto menyatakan bahwa dukungan informasi dari teman sebaya sangat penting terutama tentang perencanaan karier atau tentang sekolah yang akan dipilihnya. Apabila informasi tentang sekolah didapat dari teman sebaya maka sangat membantu siswa untuk merencanakan karir atau menentukan sekolah lanjutan yang akan dipilihnya. Mendapatkan informasi tentang sekolah lanjutan dari teman sebaya berguna untuk membantu siswa mempertimbangkan berbagai pilihan dengan



lebih baik dan meningkatkan kepercayaan diri dalam memilih sekolah lanjutan.<sup>28</sup>

Jadi dalam hal ini, teman sebaya menjadi sumber informasi termasuk informasi tentang pemilihan sekolah lanjutan yang akan dipilihnya.

#### **b. Dukungan Emosional**

Dukungan emosional adalah salah satu peran teman sebaya yang mempengaruhi pemilihan sekolah lanjutan siswa. Ketika teman sebaya dapat memberikan empati, perhatian, motivasi dan semangat kepada siswa, mereka dapat membantu siswa mengatasi hambatan yang mungkin ada dalam mempersiapkan pemilihan sekolah lanjutan atau perencanaan karier yang matang. Jika teman sebaya tidak mampu memberikan dukungan emosional ini, siswa mungkin akan cenderung cepat menyerah dan kesulitan melewati tantangan dalam merencanakan karier mereka dengan baik.

Dukungan emosional juga membuat siswa lebih yakin, tenang dan juga membantu siswa mengatasi ketidak pastian dan kekhawatiran dalam membuat keputusan pemilihan sekolah lanjutan, meskipun terlalu banyak motivasi dapat menyebabkan siswa terpengaruh oleh perasaan teman daripada kemampuan

---

<sup>28</sup>Heni Sulusyawati, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa," *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 5, no. 1 (2021): 13–16.

mereka sendiri sehingga, membuat siswa bergantung pada teman sebaya untuk membuat keputusan.<sup>29</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan dari teman sebaya penting untuk perencanaan pemilihan sekolah lanjutan. Dengan adanya dukungan emosional dari teman sebaya dapat membantu siswa mengatasi masalah dan kesulitan yang mungkin muncul saat perencanaan pemilihan sekolah lanjutan.

### c. Rekomendasi Sekolah

Teman sebaya juga dapat menjadi sumber rekomendasi sekolah yang ada, baik itu dari segi akademik maupun non-akademik. Siswa akan sering mencari tahu sekolah-sekolah lanjutan dari teman sebayanya dan juga menjadi informasi bagaimana sekolah-sekolah yang akan dipilihnya terutama dari segi popularitas sekolah tersebut. Dalam hal ini, seberapa sering siswa mendapatkan rekomendasi dari teman sebayanya, seberapa sering mereka membicarakan tentang sekolah tersebut.<sup>30</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rekomendasi dari teman sebaya seringkali menjadi sumber informasi utama bagi siswa dalam memilih sekolah lanjutan, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Teman sebaya memberikan wawasan

---

<sup>29</sup>Ibid.22

<sup>30</sup>Ibid.71.

mengenai popularitas dan pengalaman di sekolah-sekolah tersebut. Namun, terlalu bergantung pada rekomendasi teman dapat membatasi siswa dalam mengeksplorasi pilihan lain yang mungkin lebih sesuai dengan kemampuan dan keinginan pribadi mereka.

#### **F. Interaksi Dengan Teman Sebaya**

Interaksi teman sebaya adalah hubungan timbal balik antara beberapa orang yang berada pada fase perkembangan yang relative sama. Interaksi ini terbentuk karena adanya kesamaan dalam status pendidikan dan fase perkembangan antara siswa. Selain itu, siswa cenderung membentuk kelompok teman sebaya berdasarkan kesamaan yang lebih mendalam seperti hobi, pola pikir, dan tempat tinggal. Interaksi dengan teman sebaya sangat penting karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial. Interaksi ini terus-menerus membentuk kelompok sosial di lingkungan siswa. Kesamaan dalam rutinitas kehidupan sehari-hari menjadi penanda kuatnya ikatan antar teman sebaya di lingkungan siswa.<sup>31</sup>

Menurut Homans yang dikutip oleh Leoni, interaksi sosial terjadi ketika suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain diberi penghargaan atau hukuman menggunakan tindakan oleh orang lain yang menjadi pasangannya. Menurut Leoni Novita, interaksi sosial merupakan hubungan saling memberi dan menerima antara dua orang atau

---

<sup>31</sup>Ade Ratna, Mutiara, "*Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Ketapang*."2018 ( Skripsi ).

bahkan lebih, dan masing-masing orang yang terlibat berperan secara aktif. Dalam interaksi, tidak hanya terjadi hubungan antara satu dengan yang lain tetapi juga saling mempengaruhi. Dalam hal ini, berdiskusi dengan teman sebaya membantu siswa mendapatkan wawasan baru tentang pemilihan sekolah lanjutan, meskipun dengan banyak interaksi dengan teman sebaya dapat mengalihkan fokus dari kebutuhan pribadi. Meskipun demikian, terhubung dengan teman sebaya memberikan dukungan emosional yang penting, walaupun kadang-kadang konflik dan kebingungan dalam memilih sekolah lanjutan dapat muncul akibat perbedaan pendapat yang signifikan.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial melibatkan hubungan saling memberi dan menerima antara beberapa orang, yang tidak hanya melibatkan terjalinnya hubungan tetapi juga pengaruh saling mempengaruhi, Khususnya bagi siswa yang berinteraksi dengan teman sebaya mereka. Interaksi dengan teman sebaya ini bisa memiliki dampak besar pada siswa, terutama dalam hal membuat keputusan seperti memilih sekolah lanjutan.

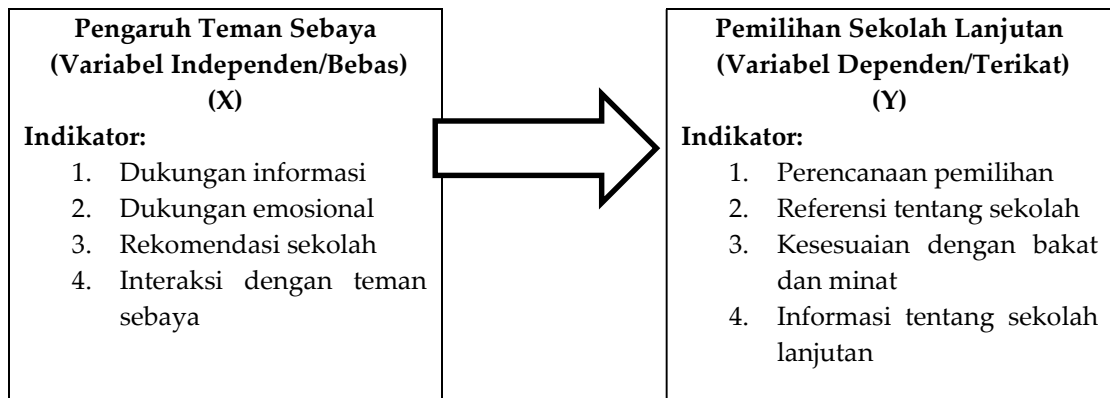
## **G. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah model teoritis yang menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti dalam penelitian. Ini memberikan panduan tentang aspek-aspek yang akan diteliti dan bagaimana variabel-variabel

---

<sup>32</sup> Amin, Leoni Novita. "Pengaruh Hubungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Pilihan Melanjutkan Pendidikan Ke-SMPN 5 Di Desa Bukit Gemuruh Kecamatan Way Tuba Kabupaten Way Kanan."(Skripsi).2016.hal.13.

tersebut terkait satu sama lain.<sup>33</sup> Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



#### H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perkiraan awal atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan, dengan menggunakan kerangka berpikir sebagai dasar untuk merumuskannya. Pada bagian ini harus menjelaskan berbagai hipotesis yang digunakan seperti  $H_0$  yang merupakan hipotesis 0 dan  $H_1$  yang merupakan hipotesis alternatif yang merupakan lawan dari  $H_0$ .<sup>34</sup>

<sup>33</sup>Bahasa et al., "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa."

<sup>34</sup>Ibid.58.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikaji maka adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu;

**H1:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap pemilihan sekolah lanjutan siswa kelas IX SMPN 1 Rantepao.

**H<sub>0</sub>:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap pemilihan sekolah lanjutan siswa kelas IX SMPN 1 Rantepao.

